

## BAB VII

### PENUTUP

#### 7.1 Kesimpulan

Berdasarkan pemaparan hasil penelitian sebagai berikut:

1. Preferensi politik adalah kecenderungan pilihan politik seseorang yang berdasarkan pada nilai-nilai yang diyakini untuk memberikan respon politik yang ada pada diri seseorang. Preferensi ini akan terwujud kedalam sebuah tindakan politik. Tindakan politik tersebut diwujudkan dari nilai-nilai politik yang diyakini seseorang, sehingga menjadi faktor yang sangat menentukan untuk mengarahkan dan mempengaruhi situasi politik yang dihadapinya.
2. Antara karakteristik pemilih milenial terhadap preferensi politik pada pemilihan Walikota dan Wakil Walikota di Kota Padang tahun 2018. Pada hasil uji korelasi analisis statistik yaitu melalui uji *Kendall Tau* terdapat hubungan atau pengaruh yang signifikan antara karakteristik pemilih milenial dan preferensi politik pemilih milenial. Dalam mengukur karakteristik pemilih milenial menggunakan konsep perilaku memilih pada pendekatan sosiologis, kelompok sosial bisa dipetakan dengan kategorisasi seperti kelas, agama, ideologi, identitas, pekerjaan, gender dan Pendekatan Psikologis.
3. Antara orientasi terhadap program pasangan calon pemilih milenial di Kota Padang terhadap preferensi politik pada pemilihan Walikota dan Wakil Walikota di Kota Padang Tahun 2018. Pada hasil uji korelasi analisis statistik yaitu melalui uji *Kendall Tau*, terdapat hubungan atau pengaruh yang signifikan antara orientasi terhadap program pasangan calon dan preferensi politik pemilih milenial, hasilnya menunjukkan sebagian besar pada tingkat sedang dalam pelaksanaan pemilihan



Kepala Daerah Kota Padang Tahun 2018. Dalam mengukur orientasi kandidat pemilih milenial menggunakan konsep perilaku memilih pada pendekatan Psikologis tiga aspek yang mempengaruhi keputusan untuk memilih atau tidak memilih yaitu ikatan emosional dengan partai politik, orientasi terhadap isu-isu dan orientasi

4. Temuan ini menunjukkan terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara orientasi terhadap program pasangan calon dengan preferensi politik pada Pilkada tahun 2018. Adanya orientasi terhadap program yaitu program kampanye sebagai preferensi politik Mahyeldi dan Hendri Septa dalam Pilkada Kota Padang 2018 dengan blusukan langsung ke masyarakat, acara keagamaan seperti mengikuti majlis taklim, pengajian rutin yang dilakukan di mesjid di Kota Padang hingga membuat satu sarana olahraga masjid di setiap kecamatan untuk mendapatkan sejumlah suara dari kaum milenial yang cukup banyak dan berpengaruh di Kota Padang.
5. Preferensi politik pemilih milenial dalam pemilihan langsung Walikota dan Wakil Walikota Padang dipengaruhi oleh karakteristik pemilih milenial dan orientasi pemilih milenial terhadap program pasangan calon. Semakin tinggi orientasi terhadap program pemilih milenial terhadap kandidat tertentu maka akan mempengaruhi tingkat preferensi politiknya, khususnya pemilih milenial di Kota Padang pada pemilihan langsung Walikota dan Wakil Walikota di Kota Padang tahun 2018.



## 7.2 Saran

Berdasarkan pemaparan di atas maka saran yang bisa memberikan masukan kedepan adalah:

1. Perlu diadakan penelitian lebih lanjut mengenai pengaruh karakteristik pemilih pemula dan orientasi pemilih milenial terhadap program kandidat dengan preferensi politik, namun tidak hanya di Kota Padang dan pada Pemilihan Kepala daerah pada tahun 2018 yang lalu, tetapi juga di Kota/Kabupaten lainnya sehingga ada generalisasi

pengaruh orientasi pemilih milenial terhadap program kandidat dengan preferensi politik pada daerah lainnya dan juga bisa nantinya dilihat perbandingan pengaruh orientasi pemilih milenial terhadap program kandidat dengan preferensi politik di Kota Padang dengan daerah lainnya.

2. Perlu diadakan penelitian lebih lanjut dengan menggunakan variabel lainnya agar bisa menjawab dan menjelaskan secara komprehensif faktor apa yang dominan dalam mempengaruhi preferensi politik pemilih milenial pada pemilihan Kepala Daerah maupun Pemilihan Umum dengan waktu yang berbeda dan variabel yang juga berbeda.
3. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi dan perbaikan dalam hal pereferensi politik kedepannya, diharapkan kepada pemerintah dan lembaga yang berkaitan agar lebih giat dalam upaya peningkatan pereferensi politik milenial dan juga masyarakat.

